

# Catatan Tambahan 1

## Satu Mukjizat Besar [74:35]

Quran ditandai oleh suatu fenomena unik yang tidak pernah ditemukan dalam buku karangan manusia manapun. Setiap unsur Quran terdiri atas komposisi matematika, unsur-unsur tersebut meliputi: surah, ayat, kata, banyaknya huruf-huruf tertentu, banyaknya kata dari urutan yang sama, nomor dan variasi tentang nama Tuhan, ejaan yang unik dari kata-kata tertentu, ketiadaan atau perubahan yang disengaja dari surat tertentu di dalam kata-kata tertentu, dan banyak lagi unsur-unsur Quran disamping isinya. Ada dua hal utama dalam sistem matematika Quran:

- (1) Komposisi matematika berkaitan dengan kesusastraan, dan
- (2) Struktur matematika yang menyertakan nomor surah dan nomor ayat. Oleh karena persandian matematika yang menyeluruh ini, penyimpangan setipis apapun dalam teks Quran atau pengaturan fisiknya, dengan seketika dapat diketahui.

### Sederhana Untuk Memahami Dan Mustahil Untuk Meniru

Untuk pertama kali di dalam sejarah, dimana kita mempunyai suatu kitab dengan bukti langsung akan keagungan Tuhan. Suatu komposisi matematika melebihi kemampuan manusia super sekalipun. Pembaca manapun tentang buku ini, dapat dengan mudah memverifikasi keajaiban matematika Quran. Kata "Tuhan" (Allah) ditulis dalam huruf besar dan tebal sepanjang seluruh teks. Akumulasi frekuensi kejadian tentang kata "Tuhan" dicatat pada tiap halaman di bagian sudut kiri bawah. Nomor di bagian sudut kanan adalah akumulasi total nomor-nomor ayat yang berisi kata "Tuhan". Halaman teks terakhir, Halaman 372, menunjukkan bahwa total kejadian kata "Tuhan" adalah 2698, atau  $19 \times 142$ . Total penjumlahan nomor-nomor ayat untuk semua ayat yang berisi kata "Tuhan" adalah 118123, juga suatu kelipatan dari 19 atau dapat dikatakan  $118123 = 19 \times 6217$ . (Lihat WinQT2)

Sembilan belas (19) adalah bilangan pembagi seluruh sistem matematika Quran.

Fenomena ini sendiri memenuhi sebuah bukti yang tak dapat dipertentangkan bahwa Quran adalah pesan Tuhan kepada dunia. Tidak ada satu manusia manapun dapat menjaga alur 2698 kejadian kata "Tuhan", dan nomor-nomor ayat dimana mereka diletakkan. Ini adalah mustahil sekali mengingat bahwa; (1) Zaman ketidaktahuan selama yang mana Quran telah diturunkan, dan (2) Fakta bahwa surah dan ayat secara luas dipisahkan pada waktunya dan tempat turunnya wahyu tersebut. Kronologi wahyu yang menurut urutan waktu sangat berbeda dari format yang terakhir ([Catatan Tambahan 23](#)). Bagaimanapun, sistem matematika Quran tidaklah terbatas pada kata "Tuhan". Hal ini sangatlah luas, sangat rumit, dan menyeluruh.

### Fakta Yang Sederhana

Seperti Quran itu sendiri, persandian matematika Quran terbentang dari yang sangat sederhana, hingga yang sangat kompleks. Fakta yang sederhana, pengamatan dapat dipastikan tanpa menggunakan alat bantu apapun. Fakta yang kompleks, memerlukan bantuan alat hitung atau suatu komputer. Fakta berikut tidak memerlukan alat bantu

apapun untuk membuktikannya. Tetapi ingat, ini semua mengacu pada teks Arab Quran yang asli (bukan tafsir/terjemahan):

1. Ayat yang pertama dari surah pertama (1:1), adalah "Basmalah", terdiri dari 19 huruf.
2. Quran terdiri dari 114 surah, yang mana adalah  $19 \times 6$ .
3. Total banyaknya ayat di dalam Quran adalah 6346, atau  $19 \times 334$ . Terdiri atas 6234 ayat yang bernomor & 112 ayat tidak bernomor (Basmalah),  $6234+112 = 6346$ . Dapat diambil sebagai catatan bahwa  $6+3+4+6 = 19$ .
4. Basmalah terjadi 114 kali, disamping ketidakhadirannya yang menarik perhatian dari Surah 9 (terjadi dua kali di dalam Surah 27), dan  $114 = 19 \times 6$ .
5. Dari Basmalah yang hilang pada Surah 9 lalu terletak Basmalah ekstra pada Surah 27, berada tepat 19 surah.
6. Hal ini diikuti dengan total penjumlahan nomor-nomor surah dari 9 sampai 27 ( $9+10+11+12+\dots+26+27$ ) adalah 342, atau  $19 \times 18$ .
7. Total ini (342) juga sama dengan banyaknya kata diantara kedua Basmalah Sura 27, dan  $342 = 19 \times 18$ .
8. Wahyu pertama yang terkenal (96:1-5) terdiri dari 19 kata.
9. 19 kata dari wahyu yang pertama ini, terdiri dari 76 huruf.  $19 \times 4$ .
10. Surah 96, urutan pertama yang menurut urutan waktu, terdiri dari 19 ayat.
11. Kronologi surah yang pertama ditempatkan pada puncak dari 19 surah terakhir.
12. Surah 96 terdiri dari 304 huruf Arab, dan  $304 = 19 \times 16$ .
13. Wahyu yang terakhir (Surah 110) terdiri dari 19 kata.
14. Ayat yang pertama dari wahyu yang terakhir (110:1) terdiri dari 19 huruf.
15. 14 huruf Arab yang berbeda, perbedaan 14 bentuk huruf tersebut diatur sebagai "Inisial Quran" (seperti A.L.M. di 2:1), dan awalan pada 29 surah lainnya. Nomor-nomor ini jika dijumlahkan maka  $14+14+29 = 57 = 19 \times 3$ .
16. Total dari nomor 29 surah dimana inisial Quran muncul adalah  $2+3+7+\dots+50+68 = 822$ , dan  $822+14$  (14 bentuk inisial) sama dengan 836, atau  $19 \times 44$ .
17. Antara inisial surah pertama (Surah 2) dan inisial surah yang terakhir (Surah 68) terdapat 38 surah yang tidak berinisial. Bila dihitung maka  $38 = 19 \times 2$ .
18. Antara surah berinisial yang pertama dan yang terakhir, ada 19 pasang surah berselang-seling, "berinisial" dan "tak berinisial".
19. Quran menyebutkan 30 angka-angka yang berbeda: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 19, 20, 30, 40, 50, 60, 70, 80, 99, 100, 200, 300, 1000, 2000, 3000, 5000, 50.000, & 100.000. Penjumlahan dari angka-angka ini adalah 162146, dimana sama dengan  $19 \times 8534$ .

Ini adalah suatu ringkasan dari Fakta Yang Sederhana.

### Kesusastraan Komposisi Matematika

Quran ditandai oleh suatu peristiwa unik yang tidak pernah ditemukan pada buku lain; 29 surah disajikan dengan 14 bentuk "Inisial Quran", terdiri dari satu sampai lima huruf setiap bentuknya. Empat belas huruf, separuh dari abjad Arab, ambil bagian dalam inisial ini. Makna dari inisial Quran merupakan suatu rahasia yang dijaga selama 14 abad. Dinyatakan dalam Quran 10:20 dan 25:4-6 bahwa itu adalah keajaiban, yaitu bukti dari keagungan Tuhan, telah diperuntukkan sebagai rahasia tetap untuk suatu ketentuan sementara waktu yang spesifik:

Mereka berkata, "Kenapa tidak ada mukjizat turun kepada dia dari Penguasanya?". Katakanlah, "Keadaan bagi masa depan kepunyaan TUHAN; maka tunggulah, dan aku juga sama-sama menunggu dengan kamu". [10:20]

Orang-orang yang ingkar itu berkata, "Ini adalah satu kepalsuan yang dia ada-adakan, dengan pertolongan dari beberapa orang lainnya". Mereka telah mengatakan suatu kekufuran dan kepalsuan. Mereka juga berkata, "Cerita-cerita yang dahulu yang dia telah tuliskan; mereka telah mendiktekan kepadanya siang dan malam". Katakanlah, "Ini telah diturunkan oleh yang Esa yang mengetahui segala rahasia di seluruh cakrawala dan bumi. Sesungguhnya Dialah yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang". [25:4-6]

Tabel 1: Daftar Inisial Quran dan Nama Surah			
No.	Nomor Surah	Nama Surah	Inisial Quran
1	2	Al Baqarah	A.L.M
2	3	Ali 'Imran	A.L.M
3	7	Al A'raaf	A.L.M.S.
4	10	Yunus	A.L.R.
5	11	Hud	A.L.R.
6	12	Yusuf	A.L.R
7	13	Ar Ra'd	A.L.M.R.
8	14	Ibrahim	A.L.R.
9	15	Al-Hijr	A.L.R.
10	19	Maryam	K.H.Y.'A.S.
11	20	Thaa Haa	T.H.
12	26	Asy Syu'araa	T.S.M.
13	27	An Naml	T.S.
14	28	Al Qashash	T.S.M.
15	29	Al Ankaboot	A.L.M.
16	30	Ar Rum	A.L.M.
17	31	Luqmaan	A.L.M.
18	32	As Sajdah	A.L.M.
19	36	Yaa Siin	Y.S.
20	38	Shaad	S.
21	40	Al Ghaafir	H.M.
22	41	Fush-shilat	H.M.
23	42	Asy Syuuraa	H.M.'A.S.Q.
24	43	Az Zukhruf	H.M.

25	44	Ad Dukhaan	H.M.
26	45	Al Jaatsi'ah	H.M.
27	46	Al Ahqaaf	H.M.
28	50	Qaaf	Q.
29	68	Al Qalam	NuN

## Latar Belakang Sejarah

Pada tahun 1968, aku menyadari bahwa terjemahan bahasa Inggris dari Quran tidak menyajikan pesan sesungguhnya tentang Perjanjian Terakhir Tuhan. Sebagai contoh, dua penerjemah terpopuler, Yusuf Ali dan Marmaduke Pickthall, tidak bisa mengalahkan tradisi religius yang dirusak kalangan Islam sendiri, ketika datang kriteria besar Quran dalam 39:45.

*When God ALONE is mentioned, the hearts of those who do not believe in the Hereafter shrink with aversion. But when others are mentioned beside Him, they rejoice. [39:45]*

Ketika TUHAN SAJA disebutkan, hati orang-orang yang tidak percaya Akhirat merasa kecut dengan penuh kebencian. Tetapi apabila yang lain disebutkan disampingNya, mereka merasa puas hati. [39:45]

Yusuf Ali menghilangkan kata yang sangat penting sekali "SAJA" dari terjemahannya, dan mengubah sisa dari ayat dengan menyisipkan kata "para dewa". Lantas, ia sepenuhnya membinasakan kriteria paling utama dari Quran ini. Ia menerjemahkan 39:45 sebagai berikut:

*When God, the One and Only, is mentioned, the hearts of those who believe not in the Hereafter are filled with disgust and horror; but when (gods) other than He are mentioned, behold, they are filled with joy. [39:45] (according to A. Yusuf Ali)*

Ketika Tuhan, Yang Satu Dan hanya Satu, disebutkan, hati orang-orang yang tidak percaya Akhirat diisi dengan rasa muak dan kengerian; tetapi ketika (tuhan) selain dari Dia disebutkan, lihatlah, mereka penuh dengan kegembiraan. [ 39:45] ( menurut A. Yusuf Ali)

Ungkapan "Ketika Tuhan, yang Satu dan hanya Satu, disebutkan...", tidaklah sama halnya dengan berkata, "Ketika Tuhan SAJA disebutkan...". Seseorang dapat menyebutkan "Ketika Tuhan, yang Satu dan hanya Satu, ...", dan juga menyebutkan Muhammad atau Yesus, dan tak seorangpun akan menjadi marah. Tetapi jika "Tuhan SAJA disebutkan...", kamu tidak bisa menyebutkan seseorang selain itu, dan banyak orang-orang dari kalangan mereka yang memuja Muhammad atau Yesus akan menjadi marah. Lalu, Yusuf Ali tidak bisa membawa dirinya sendiri untuk menyajikan kebenaran Quran. Jika hal itu dibukakan, kepercayaannya selama ini telah dirusak.

Marmaduke Pickthall menerjemahkan "SAJA" dengan tepat, tetapi membinasakan kriterianya dengan menyisipkan kepercayaan pribadinya di dalam tanda kurung ( ); ia menerjemahkan 39:45 sebagai berikut:

*And when Allah alone is mentioned, the hearts of those who believe not in the Hereafter are repelled, and when those (whom they worship) beside Him are mentioned, behold! they are glad. [39:45] (according to Marmaduke Pickthall)*

Dan ketika Allah saja disebutkan, hati orang-orang yang tidak percaya Akhirat selanjutnya diusir, dan ketika mereka (siapa pun yang mereka puja) di sampingNya disebutkan, lihatlah! mereka gembira. [39:45] (menurut Marmaduke Pickthall)

Ketika aku lihat kebenaran tentang kata Tuhan disimpangkan, aku memutuskan untuk menerjemahkan Quran, paling tidak demi kepentingan anak-anakku sendiri. Semenjak aku bekerja sebagai ahli kimia, dan di samping latar belakang religiusku yang luas. Bapakku adalah seorang pemimpin Sufi terkenal di Mesir. aku berjanji kepada Tuhan bahwa aku tidak akan beranjak dari satu ayat ke ayat yang lainnya kecuali jika aku telah secara penuh memahami ayat tersebut.

Aku membeli semua buku yang tersedia dari terjemahan Quran dan Tafsir yang dapat aku temukan, menempatkannya diatas meja besar, dan mulai menerjemahkannya. Surah yang pertama, Kunci (Al Fatihah), diselesaikan dalam beberapa hari. Ayat yang pertama pada Surah 2 adalah (A.L.M.) "Alif Laam Miim". Terjemahan tentang ayat ini membutuhkan waktu empat tahun, dan bersamaan pula dengan terungkapnya "Rahasia" Keagungan Tuhan, Mukjizat Matematika Quran yang Agung.

Buku tafsir Quran dengan suara bulat menyetujui bahwa "tak seorangpun mengetahui arti atau maksud dari inisial Quran A.L.M., atau inisial lainnya". aku memutuskan untuk menulis Quran ke dalam komputer, meneliti keseluruhan teks, dan melihat jika ada korelasi matematika manapun dari antara inisial Quran.

Aku menggunakan suatu time-share terminal, yang dihubungkan melalui telepon ke suatu komputer raksasa. Untuk menguji hipotesisku, aku memutuskan untuk melihat inisial Quran yang ditulis tunggal "Q" (Qaaf) pada Surah 42 dan 50, "S" (Shaad) pada Surah 7, 19, dan 38, dan "N" (NuuN) pada Surah 68. Seperti pada rincian buku pertamaku MIRACLE OF THE QURAN: SIGNIFICANCE OF THE MYSTERIOUS ALPHABETS (Islamic Productions, 1973), banyak usaha sebelumnya yang telah gagal menguraikan misteri itu.

### Inisial Quran "Q" (Qaaf)

Data komputer menunjukkan bahwa satu-satunya teks berinisial Q terletak pada surah, 42 dan 50, berisi banyaknya Q yang sama, 57 dan 57. Itu adalah petunjuk pertama bahwa suatu sistem matematika mungkin sengaja diletakkan pada Quran.

Sura 50 diberi judul "Qaaf", sama dengan "Q", dan ayat yang pertama dibaca, "Q, dan Quran yang agung". Ini menunjukkan bahwa "Q" mewakili "Quran", dan total banyaknya huruf Q pada dua Surah yang berinisial Q menghadirkan 114 surah Quran ( $57+57 = 114 = 19 \times 6$ ). Gagasan ini telah diperkuat oleh fakta bahwa kata "Quran" tersebut dalam Quran sebanyak 57 kali.

Quran diuraikan dalam Surah "Qaaf" sebagai "Majiid" (agung), dan kata Arab "Majiid" mempunyai nilai gematrical  $57: M(40) + J(3) + Y(10) + D(4) = 57$ .

Sura 42 terdiri dari 53 ayat, dan  $42+53 = 95 = 19 \times 5$ .

Sura 50 terdiri dari 45 ayat, dan  $50+45 = 95$ , total yang sama seperti pada Surah 42.

Dengan menghitung huruf "Q" dalam setiap "ayat ke-19" sepanjang seluruh isi Quran, total hitungannya adalah 76,  $19 \times 4$ . Berikut adalah ringkasan data yang terkait dengan huruf Q:

1. Frekuensi munculnya "Q" dalam Surah "Qaaf" (Surah 50) adalah 57,  $19 \times 3$ .
2. Huruf "Q" terjadi pada surah berinisial Q lainnya (Surah 42) sama persis banyaknya, 57.
3. Total kejadian huruf "Q" di dalam kedua surah yang berinisial Q adalah

114, sama dengan banyaknya surah di dalam Quran.

4. Kata "Quran" disebutkan di dalam Quran sebanyak 57 kali.
5. Uraian dari Quran sebagai "Majiid" (Agung) dihubungkan dengan frekuensi kejadian huruf "Q" pada setiap surah yang berinisial Q. Kata "Majiid" mempunyai suatu nilai gematrikal 57.
6. Surah 42 terdiri dari 53 ayat, dan  $42+53$  adalah 95, atau  $19 \times 5$ .
7. Surah 50 terdiri dari 45 ayat, dan  $50+45$  adalah 95, atau  $19 \times 5$ .
8. Banyaknya Q dalam semua ayat bernomor "19" sepanjang seluruh isi Quran adalah 76,  $19 \times 4$ .

Pandangan sekilas mulai munculnya komposisi matematika Quran. Sebagai contoh, telah diamati bahwa orang-orang yang menyangsikannya telah dinyatakan pada 50:13 dan terjadi di Quran 13 kali 7:80; 11:70, 11:74, 11:89; 21:74; 22:43; 26:160; 27:54, 27:56; 29:28; 38:13; 50:13; dan 54:33. Secara konsisten, mereka dikenal sebagai "Qawm" atau "kaum", dengan satu pengecualian Surah 50 yang berinisial Q di mana mereka dikenal sebagai "Ikhwaan" atau saudara-saudara. Sesungguhnya, jika secara reguler, Q mengandung kata "Qawm" telah digunakan, banyaknya huruf "Q" di dalam Surah 50 pasti telah menjadi 58, dan seluruh fenomena ini pasti telah hilang. Dengan pengetahuan ketelitian matematika, perubahan satu huruf saja dapat menghancurkan sistem tersebut.

Contoh relevansi yang lain adalah mengacu ke Mekah dalam 3:96 sebagai "Becca"! Ejaan aneh ini tentang kota besar yang terkenal telah membingungkan sarjana Islam selama berabad-abad. Walaupun Mekah dinyatakan dalam Quran dengan baik ejaannya di 48:24, huruf "M" digantikan dengan "B" dalam 3:96. Hal itu menghasilkan bahwa Surah 3 adalah suatu sura dengan inisial M, dan banyaknya huruf "M" pasti telah menyimpang dari kode Quran jika "Mecca" telah dieja dengan tepat di 3:96.

### NuuN (Nun)

Inisial yang unik; terjadi hanya di satu surah yaitu surah 68, dan nama huruf ditunjukkan seperti tiga huruf – Nun Wau Nun - dalam teks yang sesungguhnya, dan kemudian terhitung seperti dua Nun. Total huruf berinisial N pada surah ini adalah 133,  $19 \times 7$ . Fakta bahwa "N" adalah Inisial Quran yang terakhir (lihat tabel 1) menimbulkan sejumlah pengamatan khusus. Sebagai contoh, banyaknya ayat dari permulaan Inisial Quran (A.L.M. 2:1) sampai inisial terakhir (N. 68:1) adalah 5263, atau  $19 \times 277$ .

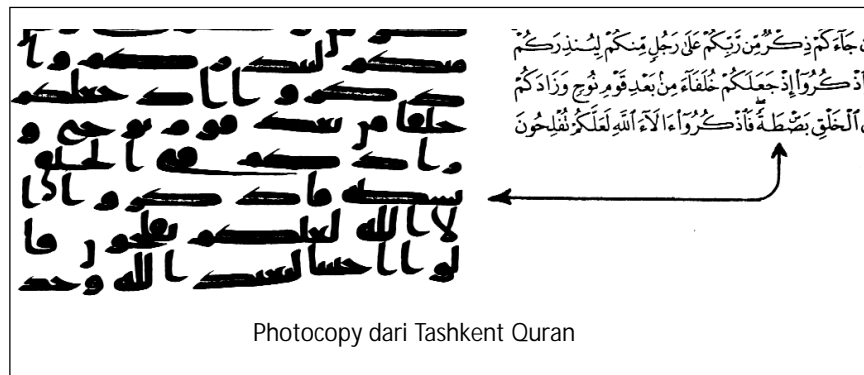
Antara inisial yang pertama dan inisial yang terakhir, kata "Tuhan" (Allah) terjadi 2641 ( $19 \times 139$ ) kali. Total kejadian kata "Tuhan" adalah 2698, diikuti bahwa kejadian itu di luar inisial "A.L.M." (2:1) pada satu sisi, dan inisial "N" (68:1) di sisi yang lain, adalah 57,  $19 \times 3$ . Tabel 9 sampai 20 membuktikan bahwa inisial "NuN" harus ditunjukkan bahwa terdapat dua N.

### S (Shad)

Awalan inisial ini terdapat di tiga surah, 7, 19, dan 38, dan total kejadian huruf "S" (Shad) pada tiga surah ini adalah 152,  $19 \times 8$  (tabel 2). Ini penting, pada 7:69, kata "Bash-thatan" tertulis dalam beberapa cetakan dengan "Shad", sebagai ganti "Sin". Adalah suatu penyimpangan besar yang melanggar kode Quran. Dengan mengacu pada salinan Quran

tertua, Tashkent Copy, telah ditemukan bahwa kata “Basthatan” tertulis dengan jelas menggunakan “Sin”.

Surah	Frekuensi huruf “Shad”
7	97
19	26
38	29
	152 (19x8)



#### Catatan Historis

Penemuan yang sangat penting dari “19” adalah bilangan pembagi Quran menjadi suatu kenyataan pada bulan Januari 1974, bersamaan dengan Zul-Hijjah 1393 H. Quran telah diturunkan 13 SH (Sebelum Hijrah). Hal ini ditunjukkan dengan angka tahun dari wahyu Quran serta wahyu tentang keajaibannya, yaitu  $1393+13 = 1406 = 19 \times 74$ . Diamati lebih lanjut, terungkapnya keajaiban ini terjadi pada bulan Januari 1974. Korelasi antara  $19 \times 74$  tahun qamari dan 1974 tahun masehi tidak dapat dipungkiri. Ini layak disepakati bahwa “19” adalah bukti khusus yang disebutkan pada Surah 74.

#### Y. S. (Yaa Siin)

Dua huruf awalan Surah 36. Huruf “Y” (Ya) muncul dalam surah ini 237 kali, sedangkan huruf “S” (Sin) muncul 48 kali. Total kedua huruf adalah  $237 + 48 = 285$ ,  $(19 \times 15)$ . Dapat menjadi catatan bahwa huruf “Y” tertulis pada Quran dalam dua format; satu bentuk tertulis jelas (nyata) dan lainnya adalah sulit dipisahkan. Format huruf yang sulit dipisahkan, mungkin membingungkan bagi yang tidak menguasai bahasa Arab dengan baik. Salah satu contoh yang bagus adalah kata “Araany” yang mana disebut dua kali di [12:36](#). Huruf “Y” digunakan dua kali pada kata ini, “Y” diawal adalah sulit dipisahkan dan “Y” yang kedua adalah jelas (nyata). Surah 36 tidak berisi “Y” tunggal dari jenis yang sulit dipisahkan. Ini adalah suatu peristiwa luar biasa, dan itu tidak terjadi secara normal sepanjang surah seperti Surah 36. Dalam buku saya QURAN: VISUAL PRESENTATION OF THE MIRACLE (Islamic Productions, 1982) tiap “Y” dan “S” pada Surah 36 ditandai dengan bintang.

## h.M. (haa Miim)

Tujuh surah yang menggunakan awalan "h" dan "M"; Surah 40 hingga 46. Banyaknya kejadian dari dua huruf ini pada tujuh surah berinisial h.M. adalah 2147, atau  $19 \times 113$ . Data selengkapnya dapat dilihat di Tabel 3.

Secara alami, perubahan dari huruf tunggal "h" atau "M" pada tujuh surah yang berinisial h.M. manapun, pasti telah menghancurkan intrik fenomena ini.

Tabel 3: Terjadinya huruf "h" dan "M" dalam Tujuh Surah Berinisial h.M.			
Nomor Surah	Frekuensi Kejadian		
	"h"	"M"	"h +M"
40	64	380	444
41	48	276	324
42	53	300	353
43	44	324	368
44	16	150	166
45	31	200	231
46	36	225	261
	292	1855	2147

## 'A.S.Q. ('Ain Siin Qaaf)

Inisial mendasar dari ayat 2 Surah 42, dan banyaknya kejadian dari huruf ('Ain Siin Qaaf) pada surah ini adalah 209, atau  $19 \times 11$ . Huruf "'A" ('Ain) muncul 98 kali, huruf "S" (Siin) muncul 54 kali, dan huruf "Q" (Qaaf) muncul 57 kali.

### Tambahan Editorial Catatan Tambahan 1

Surah berinisial hM, suatu keajaiban besar dalam keajaiban

No Surah	Awalan	Frekuensi (h)	Frekuensi (M)	Jumlah Frekuensi	Penjumlahan Digit Frekuensi
40	h M	64	380	444	21
41	h M	48	276	324	27
42	h M A S Q	53	300	353	11
43	h M	44	324	368	17
44	h M	16	150	166	13
45	h M	31	200	231	6
46	h M	36	225	261	18

- ✚ Total nomor-nomor pada kotak berwarna kuning =  $19 \times 59$  dan penjumlahan digit dari nomor ini adalah 59 juga
- ✚ Total nomor-nomor pada kotak berwarna hijau =  $19 \times 54$  dan penjumlahan digit dari nomor ini adalah 54 juga



- Total nomor-nomor pada kotak berwarna merah = 19 x 55 dan penjumlahan digit dari nomor ini adalah 55 juga
- Total nomor-nomor pada kotak berwarna biru = 19 x 58 dan penjumlahan digit dari nomor ini adalah 58 juga

Total	Hitungan Penjumlahan Digit	(Mim)	(ha)	Surah
21	6 + 4 + 3 + 8 + 0	380	64	40
27	4 + 8 + 2 + 7 + 6	276	48	41
11	5 + 3 + 3 + 0 + 0	300	53	42
17	4 + 4 + 3 + 2 + 4	324	44	43
13	1 + 6 + 1 + 5 + 0	150	16	44
6	3 + 1 + 2 + 0 + 0	200	31	45
18	3 + 6 + 2 + 2 + 5	225	36	46
113	26 + 32 + 16 + 24 + 15 = 113	(113 x 19)	2147	Total

Total	Hitungan Penjumlahan Digit	(Mim)	(ha)	Surah
21	6 + 4 + 3 + 8 + 0	380	64	40
27	4 + 8 + 2 + 7 + 6	276	48	41
11	0 + 0 + 3 + 3 + 5	300	53	42
59	6 + 15 + 8 + 15 + 15	(59x 19)	1121	Total

Total	Hitungan Penjumlahan Digit	(Mim)	(ha)	Surah
17	4 + 4 + 3 + 2 + 4	324	44	43
13	1 + 6 + 1 + 5 + 0	150	16	44
6	3 + 1 + 2 + 0 + 0	200	31	45
18	3 + 6 + 2 + 2 + 5	225	36	46
54	11 + 17 + 8 + 9 + 9 = 54	(54 x 19)	1026	Total

Total	Hitungan Penjumlahan Digit	(Mim)	(ha)	Surah
27	4 + 8 + 2 + 7 + 6	276	48	41
11	5 + 3 + 3 + 0 + 0	300	53	42
17	4 + 4 + 3 + 2 + 4	324	44	43
55	13 + 15 + 8 + 9 + 10 = 55	(55 x 19)	1045	Total

Total	Hitungan Penjumlahan Digit	(Mim)	(ha)	Surah
21	6 + 4 + 3 + 8 + 0	380	64	40
13	1 + 6 + 1 + 5 + 0	150	16	44

6	3 + 1 + 2 + 0 + 0	200	31	45
18	3 + 6 + 2 + 2 + 5	225	36	46
58	13 + 17 + 8 + 15 + 5 = 58	(58 x 19)	1102	Total

### A.L.M. (Alif Laam Mim)

Huruf "A", "L", dan "M" adalah frekuensi huruf tersering yang digunakan dalam bahasa Arab, dan dalam bentuk yang sama seperti kita lihat dalam inisial Quran "A", lalu "L", lalu "M". Awalan huruf dalam enam surah ini; 2, 3, 29, 30, 31, dan 32 dan total kejadian dari tiga huruf dalam setiap surah dari enam surah adalah kelipatan dari 19 [9899 (19x521), 5662 (19x298), 1672 (19x88), 1254 (19x66), 817 (19x43), and 570 (19x30), secara berturut-turut]. Lantas, total kejadian dari tiga huruf ini dalam enam surah adalah 19874 (19x1046), dan perubahan dari salah satu huruf-huruf ini dapat merusak fenomena matematikanya.

Tabel 4: Kejadian Huruf "A", "L", dan "M" Dalam Surah Berinisial A.L.M.

Nomor Surah	Frekuensi Kejadian			Total
	"A"	"L"	"M"	
2	4502	3202	2195	9899 (19x521)
3	2521	1892	1249	5662 (19x298)
29	774	554	344	1672 (19x88)
30	544	393	317	1254 (19x66)
31	347	297	173	817 (19x43)
32	257	155	158	570 (19x30)
	8945	6493	4436	19874 (19x1046)

### A.L.R. (Alif Laam Ra)

Inisial ini dapat ditemukan di Surah 10, 11, 12, 14, dan 15. Total kejadian dari huruf-huruf ini terdapat pada surah; 2489 (19x131), 2489 (19x131), 2375 (19x125), 1197 (19x63), dan 912 (19x48), secara berturut-turut (Tabel 5).

Tabel 5: Kejadian Huruf "A", "L", dan "R" Dalam Surah Berinisial A.L.R.

No Surah	Frekuensi Kejadian			Total
	"A"	"L"	"R"	
10	1319	913	257	2489 (19x131)
11	1370	794	325	2489 (19x131)
12	1306	812	257	2375 (19x125)
14	585	452	160	1197 (19x63)
15	493	323	96	912 (19x48)
	5073	3294	1095	9462 (19x498)

### A.L.M.R. (Alif Laam Mim Ra)

Awalan dari inisial ini hanya terdapat dalam satu surah, Surah 13, dan total frekuensi kejadian dari empat huruf tersebut adalah 1482, atau  $19 \times 78$ . Huruf "A" muncul 605 kali, "L" muncul 480 kali, "M" muncul 260 kali, dan "R" muncul 137 kali.

### A.L.M.S. (Alif Laam Mim Shaad)

Hanya satu surah yang menggunakan awalan inisial ini, Surah 7, dan huruf "A" muncul 2529 kali, "L" muncul 1530 kali, "M" muncul 1164 kali, dan "Sh" (Shad) muncul 97 kali. Lantas, total kejadian dari keempat huruf ini dalam surah adalah  $2529 + 1530 + 1164 + 97 = 5320 = 19 \times 280$ . Suatu pengamatan penting disini adalah menyambungkan hubungan dengan menyertakan huruf "Sh" (Shad). Inisial ini terjadi pula pada Surah 19 dan 38. Selagi melengkapi hubungan huruf Surah 7 agar memberi suatu total yang dapat dibagi oleh 19, frekuensi dari huruf ini, juga melengkapi hubungan huruf Surah 19 dan 38 untuk memberi suatu kelipatan 19. (Lihat di atas).

Sebagai tambahan, inisial Quran "Sh" (Shad) saling berhubungan dengan inisial Quran "K.H.Y.'A." (Kaaf Haa Ya 'Ain) dalam Surah 19 untuk memberikan jumlah yang lain yang merupakan kelipatan 19 pula. (Lihat di bawah). Penyambungan hubungan ini adalah tidak aneh untuk inisial "Sh" (Shad) berperan sebagai seluk beluk kode kuantitatif Quran.

### K.H.Y.'A.S. (Kaaf Ha Ya 'Ain Shaad)

Ini adalah satu bagian inisial yang terpanjang, mengandung lima huruf, dan terdapat dalam satu surah, Surah 19. Huruf "K" dalam Surah 19 muncul 137 kali, "H" muncul 175 kali, "Y" muncul 343 kali, "A" muncul 117 kali, dan "S" (Shad) muncul 26 kali. Lantas, total kejadian dari lima huruf tersebut adalah  $137 + 175 + 343 + 117 + 26 = 798 = 19 \times 42$ .

### H., T.H. (Ta Ha), T.S. (Ta Seen), & T.S.M. (Ta Seen Mim)

Suatu intrik penyambungan hubungan yang menghubungkan inisial Quran berlebih ini untuk menghasilkan total yang merupakan kelipatan 19 pula. inisial "H." ditemukan pada Surah 19 dan 20. Inisial "T.H." Awalan Surah 20. Inisial "T.S." ditemukan pada Sura 27, sedangkan inisial "T.S.M." awalan yang melingkupi Surah 26 & 28.

Perlu dicatat bahwa pada waktu ini yang lebih panjang, lebih rumit, penyambungan dan inisial yang berlebih ditemukan pada surah dimana keajaiban yang hebat dipaparkan. Sebagai contoh, kelahiran Isa melalui seorang gadis disampaikan dalam Sura 19, yang mana menggunakan awalan inisial yang terpanjang satuan, K.H.Y.'A.S.

Penghubungan inisial "H.", "T.H.", "T.S.", dan "T.S.M." awalan surah yang menggambarkan mukjizat dari Musa, Isa, dan kejadian yang luar biasa melingkupi Sulaiman dan jinnya. Tuhan menyediakan bukti dengan begitu lebih kuat untuk mendukung keajaiban lebih kuat. Frekuensi kejadian dari inisial ini diperkenalkan pada tabel 6.

Nomor Surah	Frekuensi			
	"H"	"T"	"S"	"M"
19	175	-	-	-

20	251	28	-	-
26	-	33	94	484
27	-	27	94	-
28	-	19	102	460
	426	107	290	944
$426+107+290+944 = 1767 = (19 \times 93)$				

### Apakah "Nilai Gematrikal" itu?

Ketika Quran diturunkan, 14 abad yang lalu, nomor-nomor yang kita gunakan sekarang belumlah ada. Sistem universal telah digunakan dimana huruf-huruf Arab, Ibrani, Aramik, dan abjad-abjad Yunani digunakan sebagai nomor-nomor. Setiap huruf digunakan untuk menandai nomor, itulah "Nilai Gematrikal". Nilai numerik dari huruf abjad Arab dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7: Nilai Gematrikal (Nilai Numerik Huruf Abjad Arab)								Alif 1
Ya 10	Tha 9	ha 8	Za 7	Wau 6	Ha 5	Dal 4	Jim 3	Ba 2
Qaf 100	Shad 90	Fa 80	'Ain 70	Sin 60	Nun 50	Mim 40	Lam 30	Kaf 20
Ghain 1000	Zha 900	Dhad 800	Dzal 700	Kha 600	Tsa 500	Ta 400	Syin 300	Ra 200

								ا 1
ي 10	ط 9	ح 8	ز 7	و 6	ه 5	د 4	ج 3	ب 2
ق 100	ص 90	ف 80	ع 70	س 60	ن 50	م 40	ل 30	ك 20
غ 1000	ظ 900	ض 800	ذ 700	خ 600	ث 500	ت 400	ش 300	ر 200

### Bilangan Matematika Yang Dimiliki Surah Berinisial

14 huruf Arab, setengah dari huruf-huruf abjad Arab, ambil bagian dalam 14 bentuk inisial Quran yang berbeda. Dengan menambahkan nilai gematrikal dari tiap salah satu dari huruf ini, ditambah dengan nomor surah yang mana berawalan dengan Inisial Quran (29 surah), kita memperoleh hasil total = 722, atau  $19 \times 19 \times 2$ .

Apalagi, jika kita menambahkan total nilai gematrikal dari semua 14 inisial, ditambah dengan nomor dari awal surah dimana terjadinya inisial tersebut, kita mendapatkan hasil keseluruhan = 988,  $19 \times 52$ . Tabel 8 menampilkan data-data ini.

Jika kita menambahkan nomor kejadian dari setiap 14 huruf dalam Tabel 8 sebagai inisial, ditambah dengan nomor surah dimana terjadinya sebagai inisial, total keseluruhan menjadi 2033,  $19 \times 107$ . Lihat Tabel 9.

Tabel 8: 14 Huruf-Huruf Yang Digunakan Dalam Bentuk Inisial Quran		
Huruf Inisial	Nilai	Awal Surah
A (Alif)	1	2
L (Laam)	30	2
M (Mim)	40	2
S (Shad)	90	7
R (Ra)	200	10
K (Kaf)	20	19
H (Ha)	5	19
Y (Ya)	10	19
'A ('Ain)	70	19
T (Tha)	9	20
S (Sin)	60	26
h (ha)	8	40
Q (Qaf)	100	42
N (Nun)	50	68
Total	693	295
$693 + 295 = 988 = 19 \times 52$		
Begitu pula $693 + 29$ (surah) = $722 = 19 \times 19 \times 2$		

Tabel 9: Distribusi Struktur Matematika dari Inisial Quran			
Inisial	Banyaknya Kejadian	Surah Dimana Huruf Inisial Tersebut Muncul	Total
A (Alif)	13	[+2+3+7+10+11+12+13 +14+15+29+30+31+32]	222
L (Laam)	13	[+2+3+7+10+11+12+13 +14+15+29+30+31+32]	222
M (Mim)	17	[+2+3+7+13+26+28+29+30+31 +32+40+41+42+ 43+44+45+46]	519
S (Saad)	3	+7+19+38	67
R (Ra)	6	+10+11+12+13+14+15	81
K (Kaf)	1	+19	20
H (Ha)	2	+19+20	41

Y (Ya)	2	+19+36	57
·A (·Ayn)	2	+19+42	63
T (Ta)	4	+20+26+27+28	105
S (Seen)	5	+26+27+28+36+42	164
h (ha)	7	+40+41+42+43+44+45+46	308
Q (Qaf)	2	+42+50	94
N (Nun)	2	+68	70
	79	1954	2033(19x107)

Tabel 10 menampilkan total frekuensi kejadian dari Inisial Quran, ditambah dengan total nilai gematrikal dari huruf-huruf dalam seluruh surah. Total keseluruhan dari semua inisial surah adalah 1089479. Nomor ini, lebih dari satu juta, adalah kelipatan 19 ( $1089479 = 19 \times 57341$ ). Perubahan atau penyimpangan setipis apapun dapat menghancurkan sistem ini.

Catatan: Total nilai gematrikal dari inisial Quran di dalam surah yang ditentukan sama dengan nilai gematrikal dari setiap inisial merupakan kelipatan dari frekuensi kejadian di dalam surah.

Tabel 10: Total nilai Gematrikal dari Seluruh Frekuensi Kejadian Inisial Quran Dalam Surah			
Nomor Surah	Huruf Inisial	Frekuensi Inisial	Nilai Gematrikal dalam Surah
2	A.L.M.	9899	188362
3	A.L.M.	5662	109241
7	A.L.M.S.	5320	103719
10	A.L.R.	2489	80109
11	A.L.R.	2489	90190
12	A.L.R.	2375	77066
13	A.L.M.R.	1482	52805
14	A.L.R.	1197	46145
15	A.L.R.	912	29383
19	K.H.Y.·A.S.	798	17575
20	T.H.	279	1507
26	T.S.M.	611	25297
27	T.S.	121	5883
28	T.S.M.	581	24691
29	A.L.M.	1672	31154
30	A.L.M.	1254	25014

31	A.L.M.	817	16177
32	A.L.M.	570	11227
36	Y.S.	285	5250
38	S.	29	2610
40	h.M.	444	15712
41	h.M.	324	11424
42	h.M.-'A.S.Q.	562	28224
43	h.M.	368	13312
44	h.M.	166	6128
45	h.M.	231	8248
46	h.M.	261	9288
50	Q	57	5700
68	N,N	133	6650
-	-	41388	1048091
$41388 + 1048091 = 1089479 (19 \times 57341)$			

### Parameter-Parameter Utama Dari Inisial Quran (Surah, Ayat, Frekuensi Kejadian, Awal Surah, & Akhir Surah)

Tabel 11 menampilkan bahwa penjumlahan dari nomor surah dan nomor ayat dimana inisial Quran dapat ditemui, ditambah dengan frekuensi munculnya inisial dari kejadian dalam surah, ditambah nomor dari awal surah dimana inisial tersebut muncul, ditambah nomor akhir surah dimana inisialnya juga muncul, menghasilkan nomor dengan total 44232 atau  $19 \times 2348$ . Lantas, distribusi dari inisial Quran yang ada di dalam surah yang berinisial menjadi sangat rumit yang dihitung dan ditempatkan di dalam surah terjaln untuk memberi suatu jumlah keseluruhan yang adalah suatu kelipatan dari 19.

Ini sangat penting bahwa inisial "N" haruslah terhitung sebagai 2 N. Hal ini mencerminkan bahwa teks Quran yang sesungguhnya memiliki 2 N.

Tabel 11: Parameter dari 14 Individual Inisial Quran			
Inisial	Surah, Ayat, & (Frekuensi) dari Inisial Dalam Setiap Surah	Awal Surah	Akhir Surah
A (Alif)	2:1 (4502), 3:1 (2521), 7:1 (2529), 10:1 (1319), 11:1 (1370), 12:1 (1306), 13:1 (605), 14:1 (585), 15:1 (493), 29:1 (774), 30:1 (544), 31:1 (347), 32:1 (257)	2	32

L (Lam)	2:1 (3202), 3:1 (1892), 7:1 (1530), 10:1 (913), 11:1 (794), 12:1 (812), 13:1 (480), 14:1 (452), 15:1 (323), 29:1 (554), 30:1 (393), 31:1 (297), 32:1 (155)	2	32
M (Mim)	2:1 (2195), 3:1 (1249), 7:1 (1164), 13:1 (260), 26:1 (484), 28:1 (460), 29:1 (344), 30:1 (317), 31:1 (173), 32:1 (158), 40:1 (380), 41:1 (276), 42:1 (300), 43:1 (324), 44:1 (150), 45:1 (200), 46:1 (225)	2	46
S (Shad)	7:1 (97), 19:1 (26), 38:1 (29)	7	38
R (Ra)	10:1 (257), 11:1 (325), 12:1 (257), 13:1 (137), 14:1 (160), 15:1 (96)	10	15
K (Kaf)	19:1 (137)	19	19
H (Ha)	19:1 (175), 20:1 (251)	19	20
Y (Ya)	19:1 (343), 36:1 (237)	19	36
'A('Ain)	19:1 (117), 42:2 (98)	19	42
T (Ta)	20:1 (28), 26:1 (33), 27:1 (27), 28:1 (19)	20	28
S (Seen)	26:1 (94), 27:1 (94), 28:1 (102), 36:1 (48), 42:2 (54)	26	42
h (ha)	40:1 (64), 41:1 (48), 42:1 (53), 43:1 (44), 44:1 (16), 45:1 (31), 46:1 (36)	40	46
Q (Qaf)	42:2 (57), 50:1 (57)	42	50
N (NuN)	68:1 (133)	68	68
	43423	295	514
Total Keseluruhan = 43423+295+514 = 44232 = 19x2328			

Suatu persandian matematika spesial membuktikan keaslian banyaknya ayat dimana Inisial Quran sendiri ditemukan. Seperti terinci dalam tabel 11, semua Inisial Quran muncul pada 1 ayat, kecuali Surah 42 (inisial pada ayat 1 dan 2). Fakta ini didukung oleh peristiwa matematika yang luar biasa terinci pada tabel 12. Jika kita mengalikan dua kolom yang pertama tabel 12, sebagai ganti dari penambahan, kita masih berakhir dengan suatu total yang adalah dapat dibagi oleh 19 (lihat tabel 13).

Nomor	Banyaknya	Banyaknya Ayat
2	3	1
3	3	1
7	4	1



10	3	1
11	3	1
12	3	1
13	4	1
14	3	1
15	3	1
19	5	1
20	2	1
26	3	1
27	2	1
28	3	1
29	3	1
30	3	1
31	3	1
32	3	1
36	2	1
38	1	1
40	2	1
41	2	1
42	5	2
43	2	1
44	2	1
45	2	1
46	2	1
50	1	1
68	2	1
822	79	30
$822 + 79 + 30 = 931 (19 \times 49)$		

Sesungguhnya, ini adalah rumit untuk mempunyai dua ayat yang berinisial berbeda dalam Surah 42 dalam rangka menyesuaikan dengan kode matematika Quran. Fakta bahwa ayat 1 Sura 42 terdiri dari dua Inisial Quran "h.M." dan ayat yang kedua terdiri dari tiga Inisial "A.S.Q." telah membingungkan para Sarjana Islam dan Orientalists selama 14 abad.

Pada akhir Catatan Tambahan ini, pembaca akan melihat bahwa setiap unsur Quran dijaga keasliannya dengan matematika. Unsur-unsur yang kita hadapi sekarang adalah "banyaknya

Inisial Quran pada setiap surah berinisial” dan “banyaknya ayat yang berisi Inisial Quran”. Tabel 11 hingga 13 telah mengandung dua unsur tersebut.

Tambahan pengesahan matematika ditunjukkan Tabel 14 dan 15. Di tabel 14, kita mempunyai banyaknya semua surah berinisial ditambah banyaknya ayat pada setiap surah, ditambah banyaknya ayat yang berisi inisial, ditambah nilai gematrikal inisial. Jumlah Keseluruhan adalah 7030, atau  $19 \times 370$ .

Tabel 13: Perkalian dua kolom pertama dari Tabel 12, Sebagai Ganti Dari Penjumlahan

No. Surah		Banyaknya Inisial	Banyaknya Ayat Berinisial
2	x	3	1
3	x	3	1
7	x	4	1
-		-	-
42	x	5	2
-		-	-
50	x	1	1
68	x	2	1
2022			30
$2022 + 30 = 2052 (19 \times 108)$			

Tabel 14: Perangkat Matematika Surah Berinisial

Nomor Surah	Banyaknya Ayat	Banyaknya Ayat Berinisial	Nilai Gematrikal Inisial	TOTAL
2	286	1	71	360
3	200	1	71	275
7	206	1	161	375
10	109	1	231	351
11	123	1	231	366
12	111	1	231	355
13	43	1	271	328
14	52	1	231	298
15	99	1	231	346
19	98	1	195	313
20	135	1	14	170
26	227	1	14	170
27	93	1	69	190

28	88	1	109	226
29	69	1	71	170
30	60	1	71	162
31	34	1	71	137
32	30	1	71	134
36	83	1	70	190
38	88	1	90	217
40	85	1	48	174
41	54	1	48	144
42	53	2	278	375
43	89	1	48	181
44	59	1	48	152
45	37	1	48	131
46	35	1	48	130
50	45	1	100	196
68	52	1	50+50	221
822	2743	30	3435	7030
$822+2743+30 +3435 = 7030 (19 \times 370)$				

Sebagai catatan, jika kita mengalikan dua kolom pertama pada tabel 14, sebagai ganti dari penjumlahan, kita masih mendapatkan Total Keseluruhan yang adalah dapat dibagi dengan 19 ( tabel 15).

Tabel 15: Perkalian Dua Kolom Pertama Dari Tabel 14, Sebagai Ganti Dari Penjumlahan								
Nomor Surah		Banyaknya Ayat		Banyaknya Ayat Berinisial		Nilai Gematrikal Inisial		TOTAL
2	x	286	+	1	+	71	=	644
3	x	200	+	1	+	71	=	672
7	x	206	+	1	+	161	=	1604
-		-	+	-	+	-	=	-
50	x	45	+	1	+	100	=	2351
68	x	52	+	1	+	(50+50)	=	3637
		60071	+	30	+	3435	=	63536 (19x3344)

Banyaknya ayat per surah, dan nomor-nomor yang diletakkan pada masing-masing ayat merupakan unsur-unsur dasar dari Quran. Tidak hanya unsur-unsur ini yang digunakan

secara matematika sebagai bukti keasliannya, tetapi kedua surah inisial dan surah tidak berinisial adalah kode-kode yang berdiri sendiri. Sewaktu kita berhadapan dengan surah yang berinisial, tabel 16 menunjukkan nomor-nomor yang diletakkan pada surah, ditambah banyaknya ayat pada setiap surah, ditambah penjumlahan nomor-nomor ayat ( $1+2+3+\dots+n$ ). Jumlah keseluruhan adalah 190133, atau  $19 \times 10007$ .

Tabel 16: Struktur Matematika Ayat Dari Surah Berinisial			
Nomor Surah	Banyaknya Ayat	Penjumlahan Nomor Ayat	Total
2	286	41041	41329
3	200	20100	20303
7	206	21321	21534
-	-	-	-
50	45	1035	1130
68	52	1378	1498
822	2743	186568	190133 ( $19 \times 10007$ )

Dengan menambahkan nomor setiap surah dengan nomor surah berikutnya, dan mengakumulasikan penjumlahan surah tersebut. Nomor ketika kita melanjutkan proses ini hingga surah yang terakhir pada Quran, kita akan mempunyai suatu nilai yang berkesesuaian dengan masing-masing surah.

Maka, Sura 1 mempunyai suatu nilai berkesesuaian nilai 1, Sura 2 mempunyai nilai  $1+2=3$ , Sura 3 mempunyai nilai  $3+3=6$ , Sura 4 mempunyai nilai  $6+4=10$ , dan berlanjut hingga akhir surah pada Quran. Total nilai untuk surah berinisial dan surah tidak berinisial masing-masing berdiri sendiri dan dapat dibagi dengan 19. Nilai untuk yang surah berinisial ditunjukkan tabel 17. Nilai total perhitungan untuk surah tidak berinisial adalah 237785, yang mana merupakan kelipatan dari 19 ( $237785 = 19 \times 12515$ ).

Tabel 17: Nilai Yang Diperoleh Dari Penambahan Nomor-Nomor Surah Yang Berurutan	
Nomor Surah	Nilai Perhitungan
2	3
3	6
7	28
10	55
11	66
12	78
13	91

14	105
15	120
19	190
20	210
-	-
44	990
45	1035
50	1081
68	1275
	15675 (19x825)

### Kata Khusus Kode Matematika Kata "Tuhan" (Allah)

- [1] Pada ulasan di awal kata "Tuhan" muncul di Quran sebanyak 2698 kali,  $19 \times 142$ .
- [2] Penghitungan banyaknya ayat dimana kata "Tuhan" muncul adalah 118123, juga merupakan kelipatan 19 ( $118123 = 19 \times 6217$ ).

Fenomena yang sederhana ini membuat kami mengalami banyak kesulitan padahal hanya menghitung kata "Tuhan". Kami adalah sebuah kelompok kerja, yang dilengkapi dengan komputer, dan kami semua lulusan perguruan tinggi. Lalu, kami membuat beberapa kesalahan dalam perhitungan, penjumlahan, atau hanya menulis hitungan kata "Tuhan". Mereka yang masih menyatakan bahwa Muhammad pengarang Quran secara total tidak masuk akal; ia tidak pernah sekolah di perguruan tinggi, dan ia tidak mempunyai komputer.

- [3] Dari inisial Quran yang pertama (A.L.M. 2:1) hingga inisial terakhir (N. 68:1), ada 2641,  $19 \times 139$ , kejadian kata "Tuhan".
- [4] Kata "Tuhan" muncul 57 kali pada surah tidak berinisial (Tabel 18).
- [5] Dengan menjumlahkan nomor surah dan nomor ayat dimana 57 kejadian kata "Tuhan" ditemukan, kami mendapatkan total 2432, atau  $19 \times 128$ . Lihat Tabel 18.

No. Surah	Nomor Ayat	Frekuensi Kejadian
1	1,2	2
69	33	1
70	3	1
71	3,4,13,15,17,19,25	7
72	4,5,7,12,18,19,22,23	10
73	20	7

74	31,56	3
76	6,9,11,30	5
79	25	1
81	29	1
82	19	1
84	23	1
85	8,9,20	3
87	7	1
88	24	1
91	13	2
95	8	1
96	14	1
98	2,5,8	3
104	6	1
110	1,2	2
112	1,2	2
1798	634	57 (19x3)
Jumlah nomor surah dan nomor ayat = 1798 + 634 = 2432 = 19 x 128 Total kejadian dari kata "Tuhan" selain dari surah berinisial = 57 (19 x 3).		

[6] Kata "Tuhan" muncul di 85 surah. Jika kita jumlahkan nomor dari setiap surah dengan nomor ayat diantara awal dan akhir kejadian kata "Tuhan", kedua ayat dimasukkan, Total keseluruhan menjadi 8170 atau 19 x 430. Suatu penyajian data yang singkat dapat dilihat pada tabel 19.

Tabel 19: Kata "Tuhan" (Allah) Dimana Disebutkan Pada Seluruh Surah

No.	No. Surah	Ayat Pertama	Ayat Terakhir	Ayat Pertama Hingga Terakhir
1	1	1	2	2
2	2	7	286	280
3	3	2	200	199
-	-	-	-	-
84	110	1	2	2
85	112	1	2	2
	3910			4260

$$3910 + 4260 = 8170 = 19 \times 430$$

Perangkat Matematika Ini Menutup  
Seluruh Kejadian Dari Kata "Tuhan"

[7] Pesan Quran yang dominan adalah bahwa hanya ada "Satu Tuhan". Kata "Satu", di dalam bahasa Arab "Wahid" muncul pada Quran 25 kali. Sebanyak enam kejadian mengacu pada selain dari Tuhan (satu macam makanan, satu pintu, dll). 19 kejadian lainnya mengacu pada Tuhan. Data ini ditemukan di referensi kuno INDEX TO THE WORDS OF QURAN.

Kata inti yang penting "SATU" sebagai pesan dasar Quran menyatakan fakta bahwa bilangan pembagian Quran, 19, secara kebetulan adalah nilai gematrikal kata "SATU".

### Mengapa 19!

Seperti ditunjukkan nanti dalam Catatan Tambahan ini, semua kitab Tuhan, tidak hanya Quran, menggunakan kode matematika dengan kode angka "19". Bahkan alam semesta yang penuh akan tanda Ilahi ini. Angka 19 dapat dilihat sebagai Tanda Kebesaran Tuhan atas segala ciptaanNya (lihat [Catatan Tambahan 38](#)). Angka "19" menjadi perangkat matematika yang unik di ruang lingkup Catatan Tambahan ini. Sebagai contoh:

1. Merupakan bilangan prima.
2. Merupakan angka yang pertama (1) dan angka terakhir (9), seolah-olah untuk memproklamirkan atribut Tuhan dalam [57:3](#) sebagai " yang Awal dan yang Akhir". (awwalu wal aakhiru)
3. Nampak sama di seluruh bahasa di dunia. Kedua komponennya, 1 dan 9, adalah nomor yang tampak sama dalam seluruh bahasa.
4. Hal ini membuat banyak keanehan tentang perangkat matematika. Sebagai contoh, 19 adalah kekuatan penjumlahan pertama dari 9 dan 10, dan perbedaan diantara kekuatan kedua dari 9 dan 10. Kita sekarang memahami bahwa persandian universal akan ciptaan Tuhan dengan angka 19 terlihat sebagai fakta bahwa nilai gematrikal kata "SATU" di semua bahasa kitab - Aramik, Ibrani, dan Arab.

Angka 19, dimana, memproklamirkan Satu Perintah Utama dalam seluruh kitab: bahwa hanya ada SATU Tuhan.

Seperti terlihat pada table 7, Huruf-huruf Aramik, Ibrani, dan Arab digunakan bersamaan dalam metode penulisan universal. Kata dalam bahasa Ibrani untuk "SATU" adalah "VAHD" (dibaca V-AHAD). Dalam bahasa Arab, kata untuk "SATU" adalah "WAHD" (dibaca WAHID). Lihat Tabel 20.

Huruf	Ibrani	V	A	H	D	
	Arab	W	A	H	D	
Nilai		6	1	8	4	19

... : Tuhan Penguasa kita adalah SATU!

Oleh karena itu, kamu haruslah memuja Tuhan Penguasamu dengan segenap hatimu, dengan segenap jiwamu, dengan segenap pikiranmu, dan dengan segenap kekuatanmu.

[Ulangan 6:4-5] & [Markus 12:29-30]

[Quran 2:163, 17:22-23]

**SUBMISSION.ORG : Tambahan Editor pada bagian ini:**

Angka 19 adalah angka yang unik meliputi perangkat matematika secara keseluruhan, sebagai contoh:

1. Bilangan prima, hanya dapat dibagi dengan bilangan satu dan bilangan itu sendiri.
2. Merupakan angka yang pertama (1) dan angka yang terakhir (9), seolah-olah untuk memproklamirkan atribut Tuhan dalam 57:3 sebagai " yang Awal dan yang Akhir". (awwalu wal aakhiru).
3. Angka yang nampak sama dalam seluruh bahasa di dunia. Angka (1) dan (9) Nampak mirip sekali, sebagai contoh dalam bahasa Arab dan Inggris.
4. 19 adalah kekuatan penjumlahan pertama dari 9 dan 10, dan perbedaan diantara kekuatan kedua dari 10 dan 9.
5. Angka 19 adalah nilai bilangan kata "SATU" dalam seluruh bahasa kitab, Aramik, Ibrani, dan Arab. Angka 19, memproklamirkan Satu Perintah Utama dalam seluruh kitab: bahwa hanya ada SATU Tuhan.

### Kata "Quran"

Kata "Quran" muncul pada Quran 58 kali, dengan salah satunya, pada 10:15, mengacu kepada "selain Quran". Oleh karena itu, peristiwa tertentu ini, harus dikeluarkan. Lantas, frekuensi kejadian dari "Quran ini" di dalam Quran adalah 57, atau 19x3.

Dua bentuk tata bahasa yang lain dari kata "Quran" muncul dalam 12 ayat. Meliputi kata "Quranun" dan "Quranahu". Salah satu kejadian ini, pada 13:31 mengacu kepada "selain Quran" yang menyebabkan gunung-gunung berhancuran. Kejadian yang lain, pada 41:44, mengacu kepada "Quran yang tidak menggunakan bahasa Arab". Kedua kejadian ini, dimana, tidak dapat dimasukkan. Tabel 21 menunjukkan daftar surah dan ayat dimana kata "Quran", dalam segala bentuk tata bahasa, muncul.

Surah	Ayat	Surah	Ayat	Surah	Ayat	Surah	Ayat
2	185	-	60	34	31	-	40
4	82	-	78	36	2	55	2
5	101	-	82	-	69	56	77
6	19	-	88	38	1	59	21
7	204	-	89	39	27	72	1
9	111	-	106	-	28	73	4



10	37	18	54	41	3	-	20
-	61	20	2	-	26	75	17
12	2	-	113	42	7	-	18
-	3	-	114	43	3	76	23
15	1	25	30	-	31	84	21
-	87	-	32	46	29	85	21
-	91	27	1	47	24	----	----
16	98	-	6	50	1	1356	3052
17	9	-	76	-	45	1356 + 3052 = 4408 (19x232)	
-	41	-	92	54	17		
-	45	28	85	-	22		
-	46	30	58	-	32		

### Pondasi Yang Kuat

Ayat pertama Quran, "Dengan nama Tuhan, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang", atau dengan kata lain Basmalah, terdapat 19 huruf Arab. Unsur kata-kata yang muncul di dalam Quran secara konsisten merupakan kelipatan 19.

Kata pertama ..... "Ism" (Nama) ..... muncul ..... 19 kali

Kata kedua ..... "Allah" (Tuhan) ..... muncul ..... 2698 kali (19x142)

Kata ketiga ..... "Al-Rahman" (Maha Pengasih) ..... muncul ..... 57 kali (19x3)

Kata keempat ..... "Al-Rahim" (Maha Penyayang) ..... muncul ..... 114 kali (19x6)

Profesor Cesar Majul melihat pada nilai gematrikal lebih daripada 400 atribut Tuhan, dan menemukan hanya empat nama yang memiliki nilai gematrikal yang merupakan kelipatan 19:

Nama Ketuhanan	Nilai Gematrikal
1. "Waahed" (Satu)	19
2. "Zul Fadl Al-'Azim" (Penguasa Rahmat Tanpa Batas)	2698
3. "Majid" (Agung)	57
4. "Jaami" (Pengumpul)	114

Seperti terlihat di atas, satu-satunya Nama Ketuhanan dimana nilai gematrikal adalah dapat dibagi dengan 19 berkesesuaian tepat dengan frekuensi kejadian dari keempat kata-kata BASMALAH. Tampilan di bawah menggambarkan fenomena luar biasa ini:

Nama (Ism) \_\_\_\_\_ 19 \_\_\_\_\_ (Waahed) Satu

Tuhan (Allah) \_\_\_\_\_ 2698 \_\_\_\_\_ (Zul Fadl Al- Azim) Penguasa Rahmat Tanpa Batas

Maha Pengasih (Al-Rahman) \_\_\_\_\_ 57 \_\_\_\_\_ (Majiid) Agung

Maha Penyayang (Al-Rahim) \_\_\_\_\_ 114 \_\_\_\_\_ (Jaami') Pengumpul

Keempat kata dari Basmalah terlihat di sisi kiri, dan keempat nama Ketuhanan dimana nilai gematrikalnya dapat dibagi dengan 19 berada disebelah kanan. Angka ditengah-tengahnya merupakan frekuensi kejadian dari kata Basmalah, dan, bukan sebuah kebetulan, merupakan nilai gematrikal dari nama Ketuhanan.

## Lima Rukun Islam

Walaupun Quran menyediakan banyak perintah penting yang mengatur semua aspek kehidupan kita (sebagai contoh lihat [17:22-38](#)), lima "rukun dasar" secara umum telah ditekankan, adalah:

1. Syahaadah: mengandung sebuah pengukuhan bahwa tidak ada tuhan yang lain selain Tuhan.
2. Shalat: melakukan sembahyang lima kali dalam sehari.
3. Siyaam: berpuasa di bulan kesembilan dalam kalender Islam (Ramadhan).
4. Zakat: Memberikan 2.5% dari penghasilan sebagai derma kepada orang tertentu.
5. Hajj: Ibadah Haji ke Mekkah sekali dalam hidup kepada mereka yang berkemampuan.

Seperti segala hal yang lain dalam Quran, hal ini secara matematika juga terstruktur.

### 1. Satu Tuhan (Shahaadah):

Telah disebutkan sebelumnya, kata "SATU" yang mengacu kepada Tuhan muncul dalam Quran sebanyak 19 kali. Dan yang mengacu kepada Tuhan "SAJA" muncul 5 kali, dan jumlah dari nomor surah dan nomor ayat dimana kita dapat temukan lima kejadiannya adalah 361, 19x19.

"Lima Pilar Utama Islam" dinyatakan dalam [3:18](#) sebagai "LAA ILAAHA ILLA HU" (tidak ada tuhan yang lain selain Dia). Pernyataan yang sangat penting ini muncul dalam 19 surah.

Kejadian yang pertama terdapat dalam [2:163](#), dan kejadian yang terakhir di [73:9](#). Tabel 22 menunjukkan total nomor surah, ditambah dengan banyaknya ayat antara kejadian yang pertama dan yang terakhir, ditambah penjumlahan nomor-nomor ayat adalah 316502, atau 19x16658.

Tabel 22: Semua Surah dan Ayat dari Kejadian Pertama  
"LAA ILAAHA ILLA HU"  
Hingga Kejadian Terakhir

Nomor Surah	Banyaknya Ayat	Penjumlahan Nomor-Nomor Ayat	Total
2	123	27675	27800
3	200	20100	20303

-	-	-	-
9	127	8128	8264
-	-	-	-
72	28	406	506
73	9	45	127
2700	5312	308490	316502 (19x16658)

Begitu pula dengan menambahkan nomor-nomor dari 19 surah dimana LAA ILAAHA ILLA HU muncul, ditambah dengan nomor ayat dimana pernyataan penting tersebut didapatkan, ditambah dengan total banyaknya kejadian (29), Total keseluruhan menjadi 2128, atau 19x112. Selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 23.

Tabel 23: Daftar Seluruh Kejadian dari Perkataan Penting: "LAA ILAAHA ILLA HU" (Tidak ada tuhan yang lain selain Dia).			
No.	Nomor Surah	Ayat yang Mengandung Shahadah	Frekuensi Shahadah
1.	2	163,255	2
2.	3	2,6,18 (dua kali)	4
3.	4	87	1
4.	6	102,106	2
5.	7	158	1
6.	9	31	1
7.	11	14	1
8.	13	30	1
9.	20	8,98	2
10.	23	116	1
11.	27	26	1
12.	28	70,88	2
13.	35	3	1
14.	39	6	1
15.	40	3,62,65	3
16.	44	8	1
17.	59	22,23	2
18.	64	13	1
19.	73	9	1

	507	1592		29
$507 + 1592 + 29 = 2128 = 19 \times 112$				

## 2. Sembahyang "Shalat":

Kata "Shalat" muncul pada Quran sebanyak 67 kali, dan ketika kita menambahkan banyaknya surah dan banyaknya ayat dari 67 kejadian ini, mendapatkan nilai total 4674, atau  $19 \times 246$  (lihat INDEKS QURAN).

## 3. Puasa (Siyaam):

Perintah puasa telah dinyatakan dalam 2:183, 184, 185, 187, 196; 4:92; 5:89, 95; 33:35, 35; & 58:4. Total dari nomor-nomor ini adalah 1387, atau  $19 \times 73$ . Sebagai catatan bahwa 33:35 puasa dinyatakan dua kali, satu untuk kaum laki-laki yang percaya, satu lagi untuk kaum wanita yang percaya.

## 4. Derma Wajib (Zakat) & 5. Ibadah Haji ke Mekkah:

Meskipun ketiga hal dalam "Pilar Utama Islam" merupakan perintah wajib bagi seluruh muslim laki-laki maupun perempuan, Zakat dan Haji didekritkan hanya bagi yang berkemampuan. Ini menjelaskan sebuah peristiwa matematika yang menarik berhubungan dengan Zakat dan Hajj.

Derma wajib (Zakat) disebutkan dalam 2:43, 83, 110, 177, 277; 4:77, 162; 5:12, 55, 7:156; 9:5, 11, 18, 71; 18:81; 19:13, 31, 55; 21:73; 22:41, 78; 23:4; 24:37, 56; 27:3; 30:39; 31:4; 33:33; 41:7; 58:13; 73:20; dan 98:5. Penambahan nomor-nomor ini menghasilkan 2395. Totalnya bukan merupakan kelipatan 19; lebih 1 angka.

Ibadah Haji muncul dalam 2:189, 196, 197; 9:3; and 22:27. Penambahan nomor-nomor ini menghasilkan 645, Totalnya bukan merupakan kelipatan 19; kurang 1 angka.

Maka, Zakat dan Haji, digabungkan, mendapatkan total  $2395 + 645 = 3040 = 19 \times 160$ .

## Struktur Matematika Quran

Surah, ayat, kata, dan huruf tidaklah hanya merupakan komposisi matematika, tetapi juga tersusun dalam struktur yang luar biasa dimana sebuah matematika murni, sebagai contoh, makna kesusastraannya tidak berhubungan dengan tata letaknya. Oleh karena konstruksi fisik Quran adalah matematika murni, ini akan diharapkan bahwa angka-angka yang disebutkan dalam Quran harus menyesuaikan dengan kode dasar Quran 19.

Total dari 30 angka-angka yang unik disebutkan sepanjang isi Quran, dan penjumlahan dari angka-angka tersebut 162146, merupakan kelipatan 19 ( $162146 = 19 \times 8534$ ). Daftar angka-angka yang disebutkan dalam Quran ditunjukkan pada Tabel 24, dengan tanpa pengulangan. Angka-angka yang disebutkan hanya satu kali dalam Quran adalah: 11, 19, 20, 50, 60, 80, 99, 300, 2000, 3000, 5000, 50000, dan 100000.

Angka	Contoh Surah & Ayat
1	2:163

2	4:11
3	4:171
4	9:2
5	18:22
6	25:59
7	41:12
8	69:17
9	27:48
10	2:196
11	12:4
12	9:36
19	74:30
20	8:65
30	7:142
40	7:142
50	29:14
60	58:4
70	9:80
80	24:4
99	38:23
100	2:259
200	8:65
300	18:25
1000	2:96
2000	8:66
3000	3:124
5000	3:125
50000	70:4
100000	37:147
162146 (19 x 8534)	

Semua angka yang disebutkan dalam Quran, dengan pengulangan, muncul 285 kali, dan angka ini merupakan kelipatan 19;  $285 = 19 \times 15$ .

## NOMOR-NOMOR SURAH DAN AYAT

Sistem penomoran pada surah dan ayat-ayat Quran telah disajikan dengan sempurna. Hanya sedikit penyimpangan dan bila terjadi penyimpangan akan dengan mudah dapat ditemukan penyimpangan tersebut karena Quran telah dijaga dengan sempurna melalui sistem standar.

Ketika kita menambahkan dari seluruh nomor-nomor surah, ditambah dengan banyaknya ayat dari setiap surah, ditambah dengan penjumlahan nomor ayatnya, menghasilkan total keseluruhan dari seluruh isi Quran adalah 346199,  $19 \times 19 \times 959$ .

Tabel 25 adalah suatu presentasi singkat data tersebut. Lantas, perubahan setipis apapun dari satu surah atau ayat pasti akan menghancurkan sistem ini. Seperti ditunjukkan pada tabel 16, jika kita mempertimbangkan hanya pada 29 surah berinisial, dengan data yang sama menghasilkan suatu Jumlah Keseluruhan yang mana juga merupakan kelipatan 19. Begitu pula dengan data untuk surah yang tidak berinisial merupakan kelipatan 19 pula.

Nomor Surah	Banyaknya Ayat	Penjumlahan Nomor Ayat	TOTAL
1	7	28	36
2	286	41041	41329
-	-	-	-
9	127	8128	8264
-	-	-	-
113	5	15	133
114	6	21	141
6555	6234	333410	346199 (19x19x959)

Tabel 26 adalah presentasi singkat dari data yang sama yang berhubungan dengan 85 surah yang tidak berinisial.

Nomor Surah	Banyaknya Ayat	Penjumlahan Nomor Ayat	Total
1	7	28	36
4	176	15576	15756
-	-	-	-
9	127	8128	8264
-	-	-	-
113	5	15	133

114	6	21	141
5733	3491	146842	156066 (19x8214)

Tabel 27: Surah, Banyaknya Ayat, Nomor-Nomor pada ayat & Penjumlahan Nomor-Nomor Ayat Untuk Setiap Surah	
Surah	Surah, Banyaknya Ayat, Nomor Pada Ayat & Penjumlahan Nomor Ayat
1	17123456728
2	228612345.....28641041
-	-
114	114612345621
Totalnya terdapat 759 digit & merupakan kelipatan dari 19	

Sekarang mari kita lihat beberapa rangkaian keajaiban yang berkaitan dengan nomor surah dan ayat.

Tuliskan nomor surah, diikuti dengan banyaknya ayat dalam surah tersebut, lalu nomor pada setiap ayat, selanjutnya, penjumlahan nomor-nomor ayat. Maka, untuk Surah 1 kamu tuliskan 1 untuk nomor surah, lalu 7 untuk banyaknya ayat, 1234567 untuk setiap nomor ayat, dan akhirnya 28 untuk penjumlahan dari setiap nomor ayat, Contoh: 1 7 1234567 28.

Angka untuk Surah 2 akan terlihat seperti di bawah ini:

2 286 123456...286 41041

Lakukan hal yang sama untuk semua 114 surah, lalu jumlahkan nomor-nomor tersebut. Totalnya terdiri dari 759 digit, dan merupakan kelipatan dari 19.

Sekarang tuliskan total banyaknya ayat dalam surah, diikuti dengan penjumlahan nomor-nomor ayat, dan bariskan angka-angka tersebut rata dari kiri (justified to the left). Sebagai contoh, banyaknya ayat dalam Surah 1 adalah 7, dan penjumlahan dari nomor-nomor ayat adalah 28. Lantas, kombinasi nomor dari Surah 1 akan menjadi 7 28, untuk Surah 2 akan menjadi 286 41041, untuk Surah 3 akan menjadi 200 20100; dan terus menerus hingga Surah 114 dimana bentuk kombinasinya adalah 6 21. Ingatlah bahwa angka-angka ini tertulis sejajar kiri, seperti tampak pada tabel 28. Lalu jumlahkan angka-angka tersebut dengan cara biasa, dari kanan ke kiri. Total angka-angka ini adalah:

4,859,309,774 atau  $19 \times 255753146$ .

Tabel 28: Banyaknya ayat setiap surah & Penjumlahan nomor-nomor ayat, dibariskan rata kiri	
Surah	Banyaknya Ayat & Penjumlahan Nomor-Nomor Ayat
1	728
2	28641041
3	20020100

-	-
114	621
	4859309774 = 19x255753146

Selanjutnya, lakukan hal yang sama seperti di atas (tetap meletakkan angka-angka rata kiri), melainkan menuliskan nomor-nomor dari setiap ayat, sebagai ganti dari banyaknya ayat. Sebagai contoh, nomor Surah 1 terdiri dari tujuh ayat (1234567) dikombinasikan dengan penjumlahan nomor-nomor ayat tersebut (28). Dengan begitu kombinasi untuk Sura 1 akan menjadi 1234567 28. Kombinasi untuk Sura 114 akan menjadi 123456 21.

Tabel 29 mendemonstrasikan proses ini. Total dari angka-angka yang sejajar kiri terdiri dari 757 digit, dan masih merupakan kelipatan dari 19.

Tabel 29: Nomor-Nomor Ayat dan Penjumlahan Nomor-Nomor Ayat, dibariskan sejajar kiri	
Surah	Nomor Ayat & Penjumlahan Nomor Ayat
1	123456728
2	1234...28641041
-	-
114	12345621
Total 757 digit & merupakan kelipatan dari 19	

### Kombinasi Numerik Yang Luar Biasa

Mari kita menuliskan nomor-nomor dari setiap ayat dalam Quran, diawali dengan banyaknya ayat di dalam surah. Maka, Surah 1, yang terdiri dari tujuh ayat, akan dituliskan seperti 7 1234567. Apa yang kita sedang kerjakan ini menuliskan angka-angka yang panjang dengan penulisan nomor-nomor ayat satu sama yang lain. Untuk menemukan penulisan nomor Surah 2, tulislah banyaknya ayat dalam surah ini, 286, yang diikuti oleh nomor-nomor setiap ayat, dengan penulisan nomor-nomor ayat satu sama yang lain. Selanjutnya, angka yang tertulis pada Surah 2 akan tampak seperti ini: 286 12345.....284285286. Dua susunan angka-angka tersebut ditampilkan mewakili dua surah pertama adalah:

7 1 2 3 4 5 6 7 & 286 1 2 3 4 5.....284 285 286.

Dengan meletakkan kedua angka-angka ini secara bersamaan akan membentuk satu formasi angka yang mewakili dua surah pertama, kita mendapatkan angka ini:

7 1 2 3 4 5 6 7 286 1 2 3 4 5.....284 285 286.

Proses ini dilakukan hingga seluruh ayat dalam Quran dituliskan, sampai menampilkan sebuah formasi angka yang sangat panjang yang meliputi seluruh ayat di dalam Quran. Angka tersebut menampilkan keseluruhan Quran yang merupakan kelipatan 19 & terdiri dari 12692 digit, dimana masih merupakan kelipatan 19.



7 1234567 286 12345...286 ...5 12345 6 123456

PERTAMA: Nomor yang panjang ini terdiri dari 12692 digit (19x668) dan meliputi setiap ayat dalam Quran. Banyaknya ayat dari setiap surah ditulis terlebih dahulu sebelum nomor-nomor ayatnya. Sebuah program komputer menunjukkan susunan angka yang sangat panjang dan menunjukkan bahwa angka yang panjang ini merupakan kelipatan dari 19.

Ada cara yang lainnya dari meletakkan banyaknya ayat dalam setiap surah di depan surahnya, mari kita letakkan pada akhir setiap surah. Lantas, angka yang mewakili Surah 1 akan terlihat seperti ini: 1234567 7, sebagai ganti dari 7 1234567. Angka yang mewakili Surah 2 akan tampak seperti ini: 12345.....284 285 286 286 sebagai ganti dari 286 12345.....284 285 286. Angka-angka tersebut mewakili dua surah pertama dan akan tertulis seperti ini:

1 2 3 4 5 6 7 7 & 1 2 3 4 5.....284 285 286 286.

Dengan meletakkan kedua angka-angka ini secara bersamaan akan membentuk satu formasi angka yang mewakili dua surah pertama, kita mendapatkan angka ini:

1 2 3 4 5 6 7 7 1 2 3 4 5.....284 285 286 286.

Ketika kita meletakkan seluruh nomor dari ayat per surah hingga akhir dari setiap surah, kita harus meletakkan banyaknya keseluruhan ayat (6234) yang terdapat dalam Quran. Angka terakhir, adalah, ditampilkan sebagai surah terakhir (123456 6), diikuti dengan total banyaknya ayat yang terdapat dalam Quran (6234):

1 2 3 4 5 6 6 & 6234 • 1 2 3 4 5 6 6 6234.

Dengan meletakkan secara bersama-sama seluruh ayat dari semua surah, menghasilkan barisan angka yang sangat panjang yang terdiri dari 12696 digit, dan merupakan kelipatan dari 19.

1234567 7 12345...286 286 12345 5...123456 6 6234

KEDUA: Nomor-nomor ayat dari setiap surah diikuti dengan banyaknya ayat per surah. 11 digit terakhir tertulis 6 ayat dari surah terakhir, diikuti dengan banyaknya ayat (6), diikuti dengan banyaknya keseluruhan ayat yang terdapat di dalam Quran. Tertulis lengkap, sebuah barisan angka yang sangat panjang, dan merupakan kelipatan 19.

Sekarang mari kita masukkan nomor surah

Tuliskan nomor-nomor ayat dari setiap surah, diikuti dengan nomor surah, diikuti pula dengan banyaknya ayat dalam surah. Maka, angka-angka tersebut mewakili pada Surah 1 seperti ini: 1 2 3 4 5 6 7 1 7. Angka-angka yang tertampilkan pada Surah 2 akan terlihat seperti ini: 1 2 3 4 5 .....284 285 286 2 286. Angka-angka yang mewakili pada surah terakhir (No. 114) akan terlihat seperti ini: 1 2 3 4 5 6 114 6. Lalu, banyaknya keseluruhan ayat (6234) ditambahkan pada akhir barisan angka-angka tersebut. Angka-angka yang ditampilkan dari seluruh isi Quran, merupakan kelipatan dari 19; dan terlihat seperti ini:

1 2 3 4 5 6 7 1 7 12345 ... 286 2 286 ...123456 114 6 6234

KETIGA: Nomor-nomor setiap ayat, diikuti dengan nomor surah, lalu banyaknya ayat dalam setiap surah. Banyaknya keseluruhan ayat diletakkan pada posisi terakhir. Tertuliskan barisan angka yang sangat panjang (12930 digit) merupakan kelipatan dari 19.

Sebagai ganti meletakkan banyaknya ayat dalam setiap surah setelah surah, mari kita sekarang meletakkannya di depan surah. Maka, angka-angka yang mewakili Sura 1 tertulis seperti ini: 7 1234567 1, sebagai ganti dari 1234567 1 7, dan angka-angka yang mewakili Sura 2 nampak seperti ini: 286 12345...284 285 286 2, sebagai ganti dari 12345... 284 285 286 2 286. Barisan angka-angka yang sangat panjang ini yang mewakili keseluruhan Quran adalah suatu kelipatan 19.

7 1234567 1 286 12345...286 2...6 123456 114 6234

KEEMPAT: Banyaknya ayat dari setiap surah diikuti dengan nomor-nomor setiap ayat, lalu nomor surah. 14 digit terakhir yang tertulis di atas adalah jumlah ayat pada surah terakhir (6), diikuti dengan keenam nomor ayat (123456), diikuti dengan nomor surah (114), lantas banyaknya keseluruhan ayat dalam Quran. Barisan angka yang sangat panjang (terdiri dari 12930 digit) merupakan kelipatan 19.

Sekarang, mari kita tuliskan nomor-nomor dari setiap ayat dalam setiap surah, diikuti dengan banyaknya ayat dari setiap surah. Sura 1 terdiri dari 7 ayat, dan penjumlahan nomor-nomor ayat adalah  $1+2+3+4+5+6+7 = 28$ . Maka, angka-angka yang mewakili Sura 1 tertulis seperti ini:

1234567 28

Penjumlahan nomor-nomor ayat untuk Surah 2 adalah 41041 ( $1+2+3+\dots+286$ ). Maka, angka-angka yang mewakili Sura 1 tertulis seperti ini:

12345...284 285 286 41041

angka-angka yang mewakili sura terakhir, dimana terdiri dari 6 ayat, tertulis seperti ini: 123456 21, berasal dari  $1+2+3+4+5+6 = 21$ .

Angka-angka yang tertulis lengkap, mewakili dari keseluruhan Quran, terdiri dari 12836 digit dan merupakan kelipatan 19. Dan terlihat seperti ini:

1234567 28 12345...284285286 41041...123456 21

KELIMA: Nomor-nomor dari setiap ayat dalam setiap surah diikuti dengan penjumlahan nomor-nomor ayat. Barisan angka yang panjang terdiri dari 12836 digit, dan merupakan kelipatan 19.

Sesungguhnya, jika kita melihat "KELIMA" yang ditunjukkan di atas dan membalikkan posisi nomor ayat dan penjumlahan nomor-nomor ayat, yaitu, memindahkan penjumlahan nomor-nomor ayat, dan menaruhnya di depan surah, menghasilkan angka yang panjang yang masih merupakan kelipatan 19.

28 1234567 41041 12345....285286.....21 123456

KEENAM: memindahkan hasil penjumlahan nomor-nomor ayat di depan setiap surah, sebagai ganti setelah surah, menghasilkan nomor yang panjang (12836 digit) yang juga merupakan kelipatan 19.

Meskipun menuliskan surah secara ditukarkan, yaitu, membalikkan posisi surah dengan memulai surah yang terakhir dan diakhiri dengan surah yang pertama, dan menempatkan penjumlahan nomor-nomor ayat setelah nomor-nomor ayat dari tiap surah, hasilnya masih berupa kelipatan 19.

123456 21 12345 15..12345..286 41041 1234567 28

KETUJUH: Membalikkan posisi surah – diawali dengan surah terakhir dan diakhiri dengan surah pertama – dan menuliskan nomor setiap ayat, dengan penjumlahan nomor-nomor ayat dari setiap surah setelah ayatnya, menghasilkan barisan angka yang panjang yang terdiri dari 12836 digit. Angka yang panjang ini merupakan kelipatan 19.

Tuliskan penjumlahan keseluruhan nomor ayat dari keseluruhan Quran (333410), diikuti dengan banyaknya keseluruhan ayat di dalam Quran (6234), lalu banyaknya surah (114). Setiap surah diwakili dengan nomor surahnya diikuti dengan banyaknya ayat. Angka-angka yang mewakili Surah 1 dan 2 adalah 1 7 dan 2 286. Barisan angka selengkapnya, meliputi seluruh surah dari Quran, terdiri dari 474 digit, dan merupakan kelipatan 19 - Terlihat seperti ini:

333410 6234 114 1 7 2 286 3 200 .. 113 5 114 6

KEDELAPAN: Hasil penjumlahan keseluruhan nomor-nomor ayat (333410) diikuti dengan banyaknya keseluruhan ayat (6234), banyaknya surah (114), lalu nomor surah dan banyaknya ayat dari setiap surah.

Sekarang mari kita balikkan letak nomor surah dan banyaknya ayat seperti dalam "KEDELAPAN". Maka, angka-angka yang ditampilkan dua surah pertama yang terlihat seperti ini: 7 1 & 286 2, sebagai ganti dari 1 7 & 2 286. Barisan angka selengkapnya juga terdiri dari 474 digit dan masih merupakan kelipatan 19. Terlihat seperti ini:

333410 6234 114 7 1 286 2 200 3 ... 5 113 6 114

KESEMBILAN: Membalikkan urutan nomor surah dan banyaknya ayat masih memberikan kita suatu barisan angka yang panjang yang masih merupakan kelipatan 19.

Jika kita menuliskan penjumlahan nomor-nomor ayat untuk Surah 1 (28), diikuti dengan penjumlahan nomor-nomor ayat untuk Surah 2 (41041), dan seterusnya hingga akhir isi Quran, dan menempatkan penjumlahan keseluruhan dari nomor-nomor ayat (333410) di posisi terakhir, menghasilkan angka yang panjang ("KESEPULUH") terdiri dari 377 digit, dan merupakan kelipatan dari 19.

28 41041 20100 ..... 15 21 333410
KESEPULUH: Penjumlahan nomor-nomor ayat dari setiap surah di dalam Quran, dituliskan berturut-turut satu dengan lainnya, di baris terakhir diikuti dengan penjumlahan keseluruhan nomor ayat (333410). Sebuah angka yang panjang (377 digit) yang merupakan kelipatan dari 19.

Jika kita menuliskan banyaknya surah dalam Quran (114), diikuti dengan banyaknya ayat yang bernomor (6234), diikuti dengan nomor setiap surah dan penjumlahan nomor-nomor ayat dalam surah, susunan angka akhir yang panjang (612 digit) adalah merupakan kelipatan 19.

114 6234 1 28 2 41041 3 20100 .... 113 15 114 21
KESEBELAS: Banyaknya surah, diikuti dengan banyaknya ayat yang bernomor dalam Quran, lalu nomor setiap surah dan penjumlahan nomor-nomor ayat dari setiap surah, menghasilkan barisan angka yang panjang (612 digit) yang merupakan kelipatan 19.

Agar tidak seorang pun dapat berpikir bahwa semua parameter Quran adalah ditinggalkan tidak terjaga dengan kode matematika yang menakjubkan ini, mari kita perhatikan pada parameter-parameter lainnya.

Jika kita tuliskan banyaknya surah dalam Quran (114), diikuti dengan banyaknya keseluruhan ayat yang bernomor, diikuti dengan penjumlahan keseluruhan nomor-nomor ayat seisi Quran (333410), diikuti dengan nomor setiap surah dan nomor-nomor ayatnya, kita berakhir dengan barisan angka yang sangat panjang (12712 digit) yang merupakan kelipatan 19.

114 6234 333410 1 1 2 3 4 5 6 7.....114 1 2 3 4 5 6 KEDUA BELAS
--

Jika kita menuliskan banyaknya ayat dalam setiap surah dan seterusnya hingga surah terakhir, kita berakhir dengan suatu 235 digit yang merupakan kelipatan 19. Untuk melakukan hal ini, tuliskan banyaknya ayat yang bernomor yang terdapat dalam Quran (6234), diikuti dengan banyaknya ayat dalam setiap surah, lalu ditutup dengan banyaknya ayat yang bernomor yang terdapat dalam Quran. Berakhir dengan barisan angka yang panjang yang terlihat seperti ini:

6234 7 286 200 176.....127....5 4 5 6 6234

6234 (banyaknya ayat)	7 286 200 176 (4 surah pertama)	.....	127 (Surah 9)	....	5 4 5 6 (4 surah terakhir)	6234 (banyaknya ayat)
KETIGA BELAS						

Jika kita menuliskan banyaknya ayat yang bernomor yang terdapat dalam Quran (6234), diikuti dengan banyaknya surah (114), diikuti dengan nomor ayat dari setiap surah, lalu ditutup dengan banyaknya ayat yang bernomor yang terdapat dalam Quran (6234) dan banyaknya surah (114), berakhir dengan susunan angka yang terdiri dari 12479 digit, dan merupakan kelipatan dari 19.

6234 114 1234567 12345.....286.....123456 6234 114  
KEEMPAT BELAS

Angka yang panjang lainnya yang terdiri dari 12774 digit ditampilkan dengan menuliskan nomor setiap ayat dari setiap surah, diikuti dengan nomor setiap surah ditambah dengan banyaknya ayat. Surah 1 terdiri dari 7 ayat, dan totalnya 1+7 adalah 8. Dengan itu, angka yang ditampilkan Surah 1 tampak seperti berikut: 1234567 8. Dari Surah 2 terdiri dari 286 ayat, angka yang ditampilkan Surah 2 tampak seperti berikut: 12345...286 288. Hal ini dilakukan untuk setiap surah dalam Quran. Akhir kombinasi angka tersebut terdiri dari 12774 digit, dan merupakan kelipatan dari 19.

1234567 8 12345.....286 288 ....123456 120						
KELIMA BELAS						
1234567	8	12345.....286	288	.....	123456	120
	(1+7)		(2+286)			(114+6)
KELIMA BELAS						

Catatan lebih khusus terdapat dalam [Catatan Tambahan 2, 9, 19, 24, 25, 26, 29, dan 37](#).

**Kesaksian dari Bani Israil [46:10]**

Umumkanlah, "Bagaimanakah jika ianya adalah dari TUHAN dan kamu mengingkarinya? Seorang saksi dari Bani Israil telah menjadi saksi kepada fenomena yang serupa, dan dia telah percaya, sementara kamu telah menjadi sombong. Sudah tentu, TUHAN tidak akan membimbing orang-orang yang melampaui batas". [ 46:10 ]

Kutipan berikut diambil dari *STUDIES IN JEWISH MYSTICIM*, (Association for Jewish Studies, Cambridge, Mass., Joseph Dan & Frank Talmage, eds., Halaman 88, 1982). Kutipan tersebut mengacu pada penelitian dari Rabbi Judah the Pious (Abad ke-12 M):

Masyarakat [Yahudi] di Perancis menambahkan kebiasaan [doa pagi] dengan kalimat: "Ashrei temimei derekh [diberkatilah mereka yang berjalan di jalan yang benar]," dan Rabbi kami, yang Saleh, akan karunia ingatan, yang telah menuliskan bahwa mereka sesungguhnya dan sepenuhnya salah. Ini semua adalah dosa besar, sebab hanya ada sembilan belas kali bahwa Nama yang Suci disebutkan [dalam bagian dari doa pagi]... dan dengan cara yang sama kamu temukan kata `Elohim sembilan belas kali di dalam perikop Ve'elleh shemot.... Dengan cara yang sama, kamu temukan bahwa Israel telah memanggilnya "putra" sembilan belas kali, dan di sana banyak lagi contoh lainnya. Seluruh satuan sembilan belas ini memiliki hubungan yang rumit, dan berisikan banyak rahasia dan yang dirahasiakan, yang terdapat di lebih dari delapan volume yang besar...

Lagipula, di bagian ini terdapat 152 (19 x 8) kata.

## Ucapan Terima Kasih

Segala puji bagi Tuhan yang telah mengizinkan MukjizatNya atas Quran diungkapkan saat ini. Dia telah membedakan pengikut selanjutnya dan memberkatinya dengan mengungkapkan Quran melalui mereka dengan banyak bagian penemuan yang sangat penting ini: Abdullah Arik, Mohamoud Ali Abib, Lisa Spray, Edip Yuksel, Ihsan Ramadan, Feroz Karmally, Ismail Barakat, Gatut Adisoma, Ahmed Yusuf, Cesar A. Majul, Muhtesem Erisen, and Emily Kay Sterrett.